

DAFTAR PUSTAKA

- Asra, R., Samarlina, R. A., & Silalahi, M. (2020). Hormon Tumbuhan.
- Ayu Rahmani, D., Karno, & Adi Kristanto, B. (2020). Pengaruh Lama Perendaman dan Tingkat Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah (*Allium cepa L.*) terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin BENTH.*). *Jurnal Agrotek*, 5(2), 49–58.
- Dewi, I. R. (2008). Peranan dan Fungsi Fitohormon bagi Pertumbuhan Tanaman.
- Eriani, L. (2019). Pengaruh Pemberian Auksin Eksogen Terhadap Pertumbuhan Stek Pucuk Kayu Putih (*Melaleuca cajuputi subsp cajuputi (Powell)*).
- Eviyati, R., Riana, A. Y., & Dukat, D. (2022). Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah Dan Bahan Setek Terhadap Pertumbuhan Tanaman Melati (*Jasminum sambac L.*). *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10(2), 125. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v10i2.411>
- Fitriani, Rahmidiyani, & Mulyadi, A. (2018). *Combination Of Concentration Plant Growth Regulator Rotoone-F And Red Onion Filtrates to Growth Rose Apple Shoot Cutting*.
- Hasanah, N., Bayu, E. S., & Kardhinata, E. H. (2020). Pengaruh Cekaman Kekeringan Terhadap Morfologi Akar Beberapa Genotipe Padi Beras Merah (*Oryza sativa L.*) pada Fase Vegetatif. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 8(1), 50–56. <https://doi.org/10.32734/jaet>
- Indarsih, A. Y., Sulistyowati, H., & Arifin, N. (2023). Respon Pertumbuhan Stek Lada Hutan Terhadap Pemberian Berbagai Jenis Perangsang Akar Sintesis. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 12(3), 409. <https://doi.org/10.26418/jspe.v12i3.64567>
- Irmayanti, L., Hasan, S., Salam, Ashari, R., Shadikin Nurdin, A., Anwar, A., & Sianturi, R. U. D. (2021). Pengaruh Lama Perendaman ZPT Alami Ekstrak Bawang Merah pada Pertumbuhan Setek Batang Sukun (*Artocarpus altilis Parkinson ex F.A.Zorn*). *Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan*, 9(2), 97–106. <https://doi.org/10.20886/bptpth.2020.9.2.97-106>
- Kartikasari, P., Hidayat, M. T., & Ratnasari, E. (2013). Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh 2,4-D (2,4-Dichlorophenoxyacetic acid) dan Kinetin (6-Furfurylaminopurine) untuk Pertumbuhan Tunas Eksplan Pucuk Tanaman Jabon (*Anthocephalus cadamba Miq. ex Roxb.*) secara In Vitro. *LenteraBio*, 2(1), 75–80. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/lenterabio>
- Khairuna. (2019). Diktat Fisiologi Tumbuhan.

- Mulyani, C., & Ismail, J. (2015). Pengaruh Konsentrasi Dan Lama Perendaman Rootone F Terhadap Pertumbuhan Stek Pucuk Jambu Air (*Syzygium semaragense*) pada Media Oasis. *Agrosamudra*, 2(2), 1–9.
- Muslimah, Y., Jalil, M., Hadianto, W., Sarwanidas, T., & Hasan, A. (2015). Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah dan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Mucuna (*Mucunabracteata*). *Jurnal Agrotek Lestari*, 1(1), 47.
- Novianto, N., & Wartono, W. (2023). Pengaruh Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Fitosan Terhadap Produksi Tanaman Kencur (*Kaempferia galanga L.*). *Agroplanta: Jurnal Ilmiah Terapan Budidaya Dan Pengelolaan Tanaman Pertanian Dan Perkebunan*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.51978/agro.v12i1.503>
- Pamungkas, S. S. T., & Puspitasari, R. (2018). Pemanfaatan Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Alami terhadap Pertumbuhan *Bud Chip* Tebu pada Berbagai Tingkat Waktu Rendaman. *Biofarm*, 14(2).
- Ponisri, Maliki, S., & Aran, B. (2022). Aplikasi Pemberian Ekstrak Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Terhadap Pertumbuhan Stek Batang Gaharu (*Aquilaria malaccensis Lam.*). *Jurnal Galung Tropika*, 11(2), 193–202. <https://doi.org/10.31850/jgt.v11i2.968>
- Purnama Sari, W., Ardi, A., & Efendi, S. (2020). Analisis Vegetasi Gulma Pada Beberapa Kelas Umur *Acacia Mangium Willd.* Di Hutan Tanaman Industri (Hti). *Jurnal Hutan Tropis*, 8(2). <https://doi.org/10.20527/jht.v8i2.9048>
- Retno Palupi, E., & Dedywiryanto, Y. (2008). Kajian Karakter Ketahanan terhadap Cekaman Kekeringan pada Beberapa Genotipe Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*). *Bul. Agron.*, 36(1), 24–32.
- Saputra, C., & Aluyah, C. (2019). Pengaruh Dosis Suspensi Tape Singkong Dan Jenis Insektisida Dalam Mengendalikan Kumbang Penggerek Batang Ambrosia Pada Tanaman Krasikarpa (*Acacia crassicarpa*) Di Pt. Bumi Mekar Hijau. *Sylva: Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 8(1). <https://doi.org/10.32502/sylva.v8i1.1855>
- Song Ai, N., & Torey, P. (2013). Karakter morfologi akar sebagai indikator kekurangan air pada tanaman (*Root morphological characters as water-deficit indicators in plants*). *Jurnal Bioslogos*, 3(1).
- Sriwahyuni, T. (2018). Pengaruh Induksi Dan Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Stek Pucuk Kayu Putih (*Melaleuca cajaputi*). *Wanamukti*, 21, 49–66.

- Sugesty, S., Kardiansyah, T., & Pratiwi, W. (2015). Potensi *Acacia crassicarpa* Sebagai Bahan Baku Pulp Kertas untuk Hutan Tanaman Industri. *Jurnal Selulosa*, 5(01). <https://doi.org/10.25269/jsel.v5i01.75>
- Sulichantini, E. D. (2016). Pertumbuhan Tanaman *Eucalyptus pellita* F. Muell di Lapangan Dengan Menggunakan Bibit Hasil Perbanyakan Dengan Metode Kultur Jaringan, Stek Pucuk, dan Biji. *ZIRAA'AH*, 41(2), 269–275.
- Suprpto, A. (2004). Auksin : Zat Pengatur Tumbuh Penting Meningkatkan Mutu Stek Tanaman. *Universitas Tidar Magelang*, 21(1), 81–90.
- Tamba, P., & Manurung, R. (2015). Adaptasi Masyarakat dalam Merespon Perubahan. *Perspektif Sosiologi*, 3(1).
- Thahir, R., Magfirah, N., & Anisa. (2021). Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah Terhadap Setek Daun *Sansevieria trifasciata*. *Jurnal Binomial*, 4(1).
- Veriwati, K. (2020). Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) dan Lama Perendaman Terhadap Pertumbuhan Setek Nilam (*Pogostemoncablin*, Benth).
- Yanengga, Y., & Tuhuteru, S. (2020). Aplikasi Ekstrak Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan Okulasi Tanaman Jeruk manis (*Citrus Sp.*). *AGRITECH*, XXII(2).
- Yunindanova, M. B., Budiastuti, M. S., & Purnomo, D. (2018). *The analysis of endogenous auxin of shallot and its effect on the germination and the growth of organically cultivated melon (Cucumis Melo)*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 215(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/215/1/012018>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertambahan Tinggi Tunas *Acacia crassicarpa*

Perlakuan	Ulangan	Rata-rata pertambahan tinggi (cm)					Δt
		h-12	h-16	h-20	h-24	h-28	
IBA	P1U1	0,2602	0,2720	1,0138	1,3079	1,3693	3,9630
	P1U2	0,2777	0,2630	1,1824	1,2185	1,3305	3,9944
	P1U3	0,2978	0,3460	1,0539	1,3584	1,3338	4,0921
Larutan Bawang Merah + IBA	P2U1	0,2968	0,2482	1,0638	1,2842	1,2448	3,8411
	P2U2	0,2495	0,2505	0,9573	1,2509	1,2145	3,6733
	P2U3	0,2701	0,2454	1,0737	1,2560	1,3408	3,9158
Larutan Bawang Merah	P3U1	0,2793	0,2395	0,7884	1,1193	1,2451	3,3923
	P3U2	0,2427	0,2433	0,8621	1,2493	1,1576	3,5124
	P3U3	0,3189	0,2466	0,6772	1,2305	1,2293	3,3836

Lampiran 2. Data Panjang Akar Semai *Acacia crassicarpa*

IBA	Sampel	Panjang Akar (cm)	Larutan Bawang Merah + IBA	Sampel	Panjang Akar (cm)	Larutan Bawang Merah	Sampel	Panjang Akar (cm)
P1U1	1	8,5	P2U1	1	8,1	P3U1	1	8,6
	2	8,3		2	9,1		2	6,8
	3	7,8		3	7,8		3	8,3
	4	10,9		4	10,2		4	7,5
	5	7		5	9,8		5	6,8
	6	8,2		6	8,1		6	8,1
	7	7,2		7	8,5		7	7,9
	8	9,1		8	7,9		8	8,8
	9	8,6		9	8,1		9	7,5
	10	7,2		10	8		10	7,6
Rerata		8,28			8,56			7,79
P1U2	1	8,3	P2U2	1	10,7	P3U2	1	7,5
	2	7,4		2	8,2		2	7,8
	3	7,8		3	8,1		3	7,6
	4	8,8		4	9,2		4	7,4
	5	8,1		5	7,9		5	8,8
	6	8,6		6	9,3		6	6,5
	7	8		7	7,5		7	8,4
	8	8,7		8	8,2		8	6,7
	9	6,8		9	7,9		9	7,9
	10	8,2		10	9,3		10	7,9
Rerata		8,07			8,63			7,65
P1U3	1	9,5	P2U3	1	9,5	P3U3	1	6,7
	2	7,3		2	8,6		2	7,3
	3	8,6		3	8,9		3	6,9
	4	8,2		4	8,3		4	8,6
	5	8,8		5	11,2		5	7,6
	6	7,4		6	8,5		6	6,2
	7	6,8		7	8,7		7	8,7
	8	7,2		8	7,7		8	8,1
	9	7,6		9	9,5		9	9,6
	10	7,8		10	8,6		10	7,7
Rerata		7,92			8,95			7,74

Lampiran 3. Data Jumlah Akar Primer Semai *Acacia crassicarpa*

IBA	Sampel	Jumlah Akar Primer	Larutan Bawang Merah + IBA	Sampel	Jumlah Akar Primer	Larutan Bawang Merah	Sampel	Jumlah Akar Primer
P1U1	1	5	P2U1	1	7	P3U1	1	3
	2	4		2	6		2	4
	3	5		3	6		3	3
	4	4		4	5		4	3
	5	5		5	3		5	3
	6	4		6	6		6	6
	7	5		7	9		7	6
	8	8		8	9		8	5
	9	4		9	5		9	4
	10	3		10	9		10	3
Rerata		4,7			6,5			4
P1U2	1	9	P2U2	1	9	P3U2	1	5
	2	9		2	9		2	7
	3	4		3	8		3	4
	4	5		4	12		4	5
	5	6		5	5		5	6
	6	3		6	9		6	6
	7	5		7	7		7	3
	8	5		8	6		8	3
	9	4		9	5		9	4
	10	6		10	7		10	3
Rerata		5,6			7,7			4,6
P1U3	1	7	P2U3	1	6	P3U3	1	5
	2	6		2	7		2	6
	3	6		3	3		3	6
	4	5		4	6		4	3
	5	4		5	8		5	4
	6	6		6	9		6	5
	7	8		7	5		7	6
	8	7		8	11		8	6
	9	10		9	7		9	5
	10	5		10	10		10	4
Rerata		6,4			7,2			5

Lampiran 4. Data Jumlah Semai *Acacia crassicarpa*

Perlakuan	Total	Ulangan	h-0 (24 Juni '23)	h-12 (6 Juli '23)	h-16 (10 Juli '23)	h-20 (14 Juli '23)	h-24 (18 Juli 2023)	h-28 (22 Juli 2023)	Semai Mati
IBA	288	U1	96	93	92	89	89	86	10
		U2	96	94	92	91	89	86	10
		U3	96	91	91	89	83	79	17
Larutan Bawang Merah + IBA	288	U1	96	94	91	90	87	87	9
		U2	96	91	91	89	85	80	16
		U3	96	87	85	83	82	78	18
Larutan Bawang Merah	288	U1	96	87	85	83	83	81	15
		U2	96	89	86	83	81	78	18
		U3	96	90	87	82	82	82	14

Lampiran 5. Langkah Pembuatan Larutan Bawang Merah



Gambar 5.1 Menyiapkan bawang merah



Gambar 5.2 Mengupas bawang merah



Gambar 5.3 Membersihkan bawang merah dengan air



Gambar 5.4 Memblender bawang merah



Gambar 5.5 Menuangkan bawang merah yang telah di blender



Gambar 5.6 Memeras bawang merah yang telah diblender



Gambar 5.7 Larutan bawang merah didapat sebanyak 400 mL.



Gambar 5.8 Air sebanyak 600 mL.



Gambar 5.9 Memasukkan larutan bawang merah dan air kedalam jerigen hingga didapat larutan bawang merah dengan konsentrasi 40%

Lampiran 6. Pelaksanaan pembuatan plot



Gambar 6.1 Membawa larutan bawang merah yang telah dibuat



Gambar 6.2 Menuangkan larutan bawang merah ke baskom yang telah diisi stek *Acacia crassiparpa*



Gambar 6.3 Menanam stek yang sesuai perlakuan



Gambar 6.4 Menandai plot penelitian